

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



**BANTUAN PERANCANGAN INTERIOR LOBBY REKTORAT
UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG**

OLEH :

SHOFIA ISLAMIA ISHAR, S.T. M. T

CAHAYA PERTIWI

UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG

FEBRUARI 2017

HALAMAN PENGESAHAN

1. a. Judul Pengabdian : Bantuan Perancangan Interior Lobby Rektorat Universitas Bandar Lampung
- b. Bidang Ilmu : Arsitektur
2. Pelaksana
 - a. Nama : Shofia Islamia Ishar, S.T.,M.T.
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. NIDN : 0218108404
 - d. Pangkat / Golongan : Penata Muda Tingkat I/ III B
 - e. Jabatan : Asisten Ahli
 - f. Fak/Program Studi : Teknik/Arsitektur
 - g. Perguruan Tinggi : Universitas Bandar Lampung
 - h. Pusat Penelitian : LPPM Universitas Bandar Lampung
 - i. Waktu Pengabdian : September 2017 – Februari 2018
 - j. Jumlah Mahasiswa : 1 orang
 - k. Jumlah Alumni : 1 orang
 - l. Staff Pendukung : 2 orang
3. Lokasi Pengabdian : Lobby Gedung Rektorat UBL
4. Biaya Pengabdian : Rp. 100.000.000
5. Sumber Dana : Universitas Bandar Lampung

Bandar Lampung, 7 September 2017

Mengetahui,

Dekan Fakultas Teknik

Pelaksana,



Dr. Eng. Fritz Akhmad Nuzir, S.T., M.A



Shofia Islamia Ishar, S.T., M.T.

Menyetujui,
Ketua LPPM



Ir. Lilis Widodo.MT



UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG
FAKULTAS TEKNIK

Jl. Hl. Zafnal Abidin Pagar Alam No. 26 Bandar Lampung. Phone 0721-701979

SURAT TUGAS

No. 28/ST/FT-UBL/II/2017

Dekan Fakultas Teknik Universitas Bandar Lampung dengan ini memberi tugas kepada:

Nama : Shofia Islamia Ishaq, S.T., M.T.

Jabatan : Dosen Fakultas Teknik Universitas Bandar Lampung

Untuk melaksanakan kegiatan di bidang pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Bantuan Perancangan Lobby Rektorat Universitas Bandar Lampung" Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya dan setelah dilaksanakan kegiatan tersebut agar melaporkan kepada dekan.

Bandar Lampung, 28 Februari 2017

Dekan,

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG

Dr. Eng. Fritz Akhmad Nuzir, S.T., M.A

ABSTRAK

Citra suatu perguruan tinggi akan sangat ditentukan oleh tampilan bentuk setiap bangunan dan fasilitas yang ditawarkan di dalamnya. Untuk mendapatkan citra yang baik dan sesuai dengan visi yang ingin disampaikan kepada masyarakat, perguruan tinggi wajib menampilkan “wajah” terbaiknya melalui desain bangunan-bangunannya baik secara eksterior maupun interior. Perancangan Lobby Rektorat Universitas Bandar Lampung ini merupakan salah satu upaya untuk menampilkan citra dan visi dari kampus Universitas Bandar Lampung kepada masyarakat luas. Lobby yang secara fungsi merupakan area penerima, dinilai sangat efektif untuk menyampaikan visi institusi secara tidak langsung. Dengan demikian perancangan ini dibuat berdasarkan visi Universitas Bandar Lampung yaitu “To Be The World Entrepreneurial University”. Dengan adanya perancangan ini, diharapkan visi tersebut bisa terkomunikasikan dengan baik kepada seluruh sivitas akademika Universitas Bandar Lampung maupun masyarakat.

Kata Kunci : Citra Perguruan Tinggi, Desain interior, Lobby

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Persaingan dunia pendidikan di Kota Bandar Lampung semakin meningkat setiap tahunnya. Mulai dari pembenahan sistem, kurikulum, maupun fisik bangunan guna meningkatkan kualitas suatu instansi tersebut. Begitu pula Universitas Bandar Lampung yang tidak ingin ketinggalan untuk terus memperbaiki dan meningkatkan citra kampusnya. Beberapa pembangunan dan renovasi terus dilakukan seperti perancangan taman teknik, perbaikan lapangan basket, renovasi lantai gedung rektorat hingga penggantian jendela dan beberapa elemen pada gedung-gedung Universitas Bandar Lampung lainnya.

Tak lepas dari itu Gedung Rektorat merupakan bangunan utama Universitas Bandar Lampung yang di dalamnya terdapat beberapa aktivitas seperti pusat administrasi kampus (lantai 1-2), perkuliahan (lantai 3 – 6), hingga pertemuan (lantai 7). Lobby merupakan ruang pada lantai dasar dimana semua aktivitas dan pengguna pada bangunan ini akan mengakses lantai ini terlebih dahulu. Oleh karena itu, kualitas interior pada area lobby ini merupakan hal yang sangat penting guna memberikan dan menciptakan kenyamanan pengguna dalam beraktivitas di dalam ruang bangunan ini.

Interior merupakan kondisi atau keadaan pada ruang di dalam bangunan. Sedangkan desain interior adalah seni dan sains untuk meningkatkan interior ruang atau bangunan untuk mencapai lingkungan yang lebih sehat dan lebih estetis bagi pengguna di dalamnya.

BAB II

TINJAUAN TEORI

2.1 Perencanaan Desain Interior

1. Pengertian Perencanaan

Menurut Conyers & Hills (1994) perencanaan merupakan suatu proses yang berkesinambungan yang mencakup keputusan-keputusan atau pilihan-pilihan berbagai alternatif pengguna sumber daya untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu pada masa yang akan datang. Sedangkan menurut Yulius Nyerere perencanaan merupakan proses memilih diantara berbagai kegiatan yang diinginkan karena tidak semua yang diinginkan itu dapat dilakukan dan dicapai dalam waktu yang bersamaan. Perencanaan adalah sebuah konsep yang terencana dan disusun secara sistematis oleh suatu badan tertentu demi tercapainya suatu tujuan. Perencanaan adalah pemilihan dan penetapan kegiatan, selanjutnya apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana dan oleh siapa. Perencanaan adalah suatu proses yang tidak berakhir bila rencana tersebut telah ditetapkan dan haruslah diimplementasikan.

2. Prinsip Desain

Dalam pembuatan suatu desain yang mewakili baik itu Arsitektur Bangunan maupun Interiornya, wajib memegang teguh prinsip-prinsip berikut untuk mendapatkan hasil yang maksimal, antara lain sebagai berikut :

1. Sequence (urutan)

Menurut H.K Ishar (1992 : 110-121) urutan-urutan adalah suatu peralihan atau perubahan pengalaman dalam pengamatan terhadap komposisi. Urutan-urutan yang baik peralihan atau perpindahan ini mengalir dengan baik, tanpa kejutan yang tak terduga, tanpa perubahan yang mendadak. Tujuan penerapan prinsip urutan-urutan seperti dalam arsitektur adalah untuk membimbing pengunjung ke tempat yang dituju dan sebagai persiapan menuju klimaks

2. Balance (keseimbangan)

Keseimbangan adalah suatu kualitas nyata dari setiap obyek dimana perhatian visual dari dua bagian pada dua sisi dari pusat keseimbangan (pusat perhatian) adalah sama.

3. Unity (kesatuan)

Unity/kesatuan adalah keterpaduan yang berarti tersusunnya beberapa unsur menjadi satu kesatuan yang utuh dan serasi. Dalam hal ini seluruh unsur saling menunjang dan membentuk satu kesatuan yang lengkap, tidak berlebihan, dan tidak kurang. Cara membentuk kesatuan adalah dengan penerapan tema desain. Ide yang dominan akan membentuk kekuatan dalam desain tersebut. Unsur-unsur rupa yang dipilih disusun dengan atau untuk mendukung tema.

4. Purpose (perbandingan)

Menurut Vitruvius proporsi berkaitan dengan keberadaan hubungan tertentu antara ukuran bagian terkecil dengan ukuran keseluruhan. Proporsi merupakan hasil perhitungan bersifat rasional dan terjadi bila dua buah perbandingan adalah sama. Proporsi dalam arsitektur adalah hubungan antar bagian dari suatu desain dan hubungan antara bagian dengan keseluruhan.

5. Irama

Irama adalah elemen desain yang dapat menggugah emosi atau perasaan yang terdalam. Didalam seni visual irama merupakan suatu obyek yang ditandai dengan sistim pengulangan secara teratur. Cara yang paling meyakinkan untuk mendapatkan irama adalah dengan memberi pola pada keadaan-keadaan tertentu. Pola yang dapat dikenal dan diingat dengan mudah. Contohnya kumpulan titik-titik sembarangan akan sukar untuk diingat letaknya, apabila kumpulan titik-titik tersebut dikelompokkan sedemikian dengan cara pengulangan bentuk yang mudah dikenal, kumpulan tadi satu sama lainnya menjadi berkaitan dan memiliki pola.

6. Scale (skala)

Skala adalah suatu system pengukuran (alat pengukur) yang menyenangkan, dapat dalam satuan cm, inchi atau apa saja dari unit-unit yang akan diukur. Dalam arsitektur yang dimaksud dengan skala adalah hubungan harmonis antara bangunan beserta komponen-komponennya dengan manusia. Skala-skala itu ada beberapa jenis yaitu: skala intim, skala manusiawi, skala monumental/megah, skala kejutan.

7. Point of Interest (tekanan)

Tekanan adalah focal point atau pusat perhatian dalam sebuah komposisi/ bangunan, yaitu berupa area yang pertama kali ditangkap oleh pandangan mata. Tekan ini sangat dominan, bagian-bagian atau kelompok lain dari komposisi atau bangunan berkaitan padanya

4. **Pengertian Desain Interior**

Pengertian desain interior dikemukakan oleh D.K. Ching (2002:46) ialah salah satu bidang study keilmuan yang didasarkan pada ilmu desain. Bidang keilmuan ini bertujuan untuk dapat menciptakan suatu lingkungan binaan (ruang dalam) beserta elemen-elemen pendukungnya, baik fisik maupun nonfisik. Sehingga kualitas kehidupan manusia yang berada didalamnya menjadi lebih baik.

5. **Elemen Desain Interior**

Elemen-elemen dasar interior ini merupakan hal yang wajib diketahui oleh setiap desainer interior maupun para klien. Hal ini berguna untuk memunculkan kriteria-kriteria desain sesuai setiap elemen. Selain itu, klien yang memahami elemen yang perlu dipertimbangkan dalam desain interior akan bisa menggambarkan standard interior yang baik. Berikut elemen-elemen dasar desain interior yang perlu kita ketahui :

1. **Tata Letak Ruang**

Sebuah ruangan yang dirancang harus memiliki penataan ruang baik. Apalagi jika ukurannya besar, maka akan lebih luas untuk dilakukan penataan. Penataan tiap ruangan yang dipikirkan adalah unsur lantai, furnitur yang ada di dalamnya,

dinding, ukuran, dan penempatan yang kesemuanya berdasarkan fungsi dan kegiatan yang dilakukan di masing-masing ruangan.

2. Keberagaman Jenis Ruangan

Manusia adalah makhluk yang tidak pernah puas. Selalu ada perkembangan-perkembangan keinginan yang dimunculkan. Mengingat setiap keinginan antar manusia bisa jadi berbeda jenis dan kadarnya. Oleh karena itu, desain interior di dalam suatu bangunan harus bisa mengakomodasi segala keinginan banyak orang. Perlu sekiranya menyediakan variasi ruangan yang bisa digunakan untuk berkelompok maupun individu. Misalkan saja ada ruang khusus bermain anak-anak di dalam rumah, ada juga ruang karaoke bagi yang sudah dewasa. Kesemuanya pada prinsipnya adalah ruangan hiburan namun dibedakan berdasarkan karakter penghuninya.

3. Area Personal

Manusia selain berkelompok juga merupakan manusia mandiri secara individu. Ada sifat-sifat privat yang dimiliki setiap individu dan dimiliki oleh banyak orang (universal). Suatu bangunan perlu mempertimbangkan area personal seperti kamar pribadi, kamar mandi, tempat ibadah, dsb yang akan menunjang setiap penghuni merasa aman, nyaman, dan dihargai.

4. Aspek Pencahayaan

Pencahayaan di dalam ruangan harus cukup. Jangan hanya mengandalkan sinar lampu, namun bagaimana ruangan tersebut bisa menerima pencahayaan alami dari sinar matahari juga harus di pikirkan. Selain untuk penghematan listrik, mendapatkan pencahayaan alami juga akan lebih sehat. Pencahayaan sangat penting untuk menunjang aktivitas kerja kita, apalagi pekerjaan yang membutuhkan daya penglihatan seperti membaca, atau sedang mengerjakan tugas.

5. Tata Suara

Setting suara juga salah satu pengaturan yang penting. Apalagi fungsi ruangan tersebut membutuhkan kondisi yang tenang seperti ruang belajar. Suasana hening

dibutuhkan beberapa ruangan namun jika terlalu hening juga tidak baik karena justru akan mudah menimbulkan gema dan gaung.

6. Kontrol Suhu

Perlu kita ketahui keadaan suhu normal bagi manusia berkisar 24 derajat celsius. Kondisi suhu ruangan akan sangat berpengaruh terhadap efektifitas kegiatan yang dilakukan penghuni di ruangan tersebut. Kita juga perlu mengetahui batas suhu atas yang bisa di terima tubuh manusia. Menurut Grandjen dan Hari batas toleransi suhu udara tinggi yang sesuai dengan kemampuan fisik dan mental manusia adalah sekitar 35-40 derajat celsius. Untuk negara dengan 2 musim seperti Indonesia diekomendasikan suhu nyaman antara 22,5-26 derajat celsius.

7. Perawatan

Berkenaan tentang bagaimana caranya setiap penguni mampu melakukan perawatan dengan seefisien mungkin. Berbicara efisien disini dalam artian hemat, dimana penghuni tidak susah dan perlu mengeluarkan banyak biaya untuk melakukan perawatan. Perawatan bisa dilakukan dengan memberikan pewarnaan ulang, atau bahkan mengganti beberapa furnitur yang sudah tidak layak.

8. Kualitas Udara

Sangat penting untuk menjaga kualitas udara agar terjaga kestabilan kondusifitas ruangan. Pengaturan kualitas udara tergantung dengan kondisi di lingkungan luar dan sistem ventilasi internal dari bangunan tersebut. Kualitas udara tidak berbicara mengenai suplay oksigen yang masuk saja namun juga berbicara bagaimana mengatur bau ruangan. Bisa dengan memberikan pengahrum ruangan, dan menyaring bau-bau dari luar agar tidak masuk ke dalam ruangan.

9. Gaya dan Fashion

Style dan fashion adalah bagian budaya populer masa kini. Pertimbangan ini diperlukan untuk memberikan nilai tambah terhadap sisi keindahan atau estetika ruangan. Akan lebih baik jika penggunaan warna, hiasan, dan perabotan adalah produk terbaru atau sesuai dengan karakter penghuninya. Hal itu akan menghindarkan rasa jenuh bagi para penghuninya.

10. Aspek Kenyamanan

Berasal dari kata dasar nyaman, merupakan bentuk kepuasan jiwa karena indera perasa kita mengalami kenikmatan. Kondisi ruangan yang nyaman akan meningkatkan motivasi seseorang untuk bekerja di dalamnya. Karena para penghuni akan terhindar dari rasa tertekan, gelisah, serta serasa mendapatkan kebebasan untuk beraktivitas.

2. Pengertian Kampus

Kampus, berasal dari bahasa Latin; campus yang berarti “lapangan luas”, “tegal”. Dalam pengertian modern, kampus berarti sebuah kompleks atau daerah tertutup yang merupakan kumpulan gedung-gedung universitas atau perguruan tinggi. Kampus merupakan tempat belajar-mengajar berlangsungnya misi dan fungsi perguruan tinggi. Dalam rangka menjaga kelancaran fungsi-fungsi tersebut, memerlukan penyatuan waktu kegiatan beserta ketentuan-ketentuan di dalam kampus.

3. Pengertian Lobby

Lobby merupakan ruangan utama dekat pintu masuk sebuah bangunan formal seperti kantor, hotel atau sebuah layanan publik lainnya. Fungsi lobby biasanya sebagai tempat penerimaan tamu atau ruang tunggu utama. Furniture yang ada di ruang lobby pada umumnya terdiri dari meja kursi tempat resepsionis, sofa yang terdiri dari meja dan kursi untuk ruang tunggu tamu, meja kursi sebagai tempat pelayanan pelanggan atau CS apabila kantor tersebut merupakan kantor pelayanan pelanggan.

Lobby pada sebuah bangunan layanan publik akan memberikan kesan pertama pada pengunjung dalam menilai sebuah bangunan tersebut. Satu hal yang paling penting untuk diperhitungkan sebelum mendekorasi lobby suatu bangunan adalah menentukan tema lobby yang disesuaikan dengan segmen serta target pengunjung. Tema yang diterapkan harus memiliki masa *trending* untuk 5 hingga 10 tahun mendatang.

Menurut WBDG (Whole Building Design Guide), jenis ruang lobby meliputi foyer, pintu masuk ke ruang, dan area skrining keamanan di atau dekat pintu masuk ke bangunan yang ditujukan untuk area penyambutan pengunjung, mengendalikan akses dan

memberikan jalan untuk keluar dari bangunan. Lobby sering dijadikan “wajah publik” dari sebuah interior gedung.

Karakter dan fungsi ruang lobby sering kali mempengaruhi kesan pertama pengunjung saat memasuki sebuah bangunan. Perhatian desain utama untuk tipe ruang ini mencakup pertimbangan estetika, keamanan, dan pertimbangan operasional.

Memiliki fungsi estetis lobby memanfaatkan hasil *finishing*, furnitur, signage dan seni yang sesuai untuk mencerminkan sifat publik dari ruang tersebut. Lobby yang dirancang dengan baik juga dapat memberikan kesan rileks dan melegakan bagi para pekerja maupun pengunjung pada bangunan tersebut.

BAB III

TINJAUAN PROYEK

3.1 Lokasi Proyek

Proyek Pengabdian ini mengukung proyek Perencanaan Re-desain Interior Lobby Gedung Rektorat Universitas Bandar Lampung yakni salah satu universitas swasta di Lampung yang berlokasi di Jl. Zainal Abidin Pagar Alam No.26, Labuhan Ratu, Kedaton, Kota Bandar Lampung, Lampung, Indonesia. Lokasi proyek perencanaan ini berlokasi hanya pada salah satu ruang lantai satu dalam gedung rektorat yang merupakan gedung utama pada kampus A Universitas Bandar Lampung.



Gambar 3.1a Lokasi Proyek Perencanaan Re-desain Interior Lobby Gedung Rektorat Universitas Bandar Lampung

(sumber : google earth 2017)



Gambar 3.1.b Tampak Gedung Rektorat Kampus A Universitas Bandar Lampung
(sumber : cahaya pertiwi)

3.2 Deskripsi Proyek

Data Proyek secara umum adalah sebagai berikut :

- Nama Proyek : Pekerjaan Perencanaan Re-desain Interior Lobby Gedung
Rektorat Universitas Bandar Lampung
- Lokasi Proyek : Jl. Zainal Abidin Pagar Alam No.26, Labuhan Ratu, Kedaton,
Kota Bandar Lampung, Lampung 35142, Indonesia
- Kegiatan : Kegiatan Perencanaan Renovasi Lobby Lt. 1 Gedung
Rektorat Universitas Bandar Lampung
- Tahun : 2017

3.3 Rencana Kerja

Rencana kerja ini disusun dengan tujuan agar seluruh tahapan proses Pekerjaan Perencanaan Re-desain Interior Lobby Gedung Rektorat Universitas Bandar Lampung dapat dilaksanakan dengan baik, efektif dan efisien. Pola pekerjaan merupakan gambaran tahapan pekerjaan-pekerjaan yang dikemas dalam kerangka alur kerja, dimana terlihat tahapan kerja, tahapan laporan, dan tahapan pembahasan/paparan secara jelas.

3.4 Data Proyek

Metode pelaksanaan pekerjaan, disusun berdasarkan pada lingkup pekerjaan yang tertuang dalam Kerangka Acuan Kerja serta pengalaman konsultan melaksanakan pekerjaan sejenis. Berdasarkan hal tersebut, kegiatan dapat dibagi menjadi beberapa jenis sebagai berikut :

- Pekerjaan Persiapan
- Pekerjaan Administraasi
- Persiapan Teknis
- Survey Lapangan

Kegiatan pelaksanaan survei pada ruang yang akan diredesain dilakukan setelah segala sesuatunya dipersiapkan. Kegiatan ini terdiri antara lain sebagai berikut :

1. Survei pendahuluan

Dalam kegiatan survei pendahuluan ini dilakukan proses wawancara dengan pihak klien untuk mendapatkan informasi mengenai objek perencanaan tanpa melakukan verifikasi secara rinci.

2. Dokumentasi Foto

3. Survei Pengukuran

Pekerjaan pengukuran yang dilaksanakan menggunakan alat ukur meteran, kertas sketsa dan kamera handphone untuk mendapatkan data-data ukuran setiap ruangan serta mendokumentasikan keadaan eksisting yang akan dire-desain.

3.5.Uraian Proyek

a. Gambaran Umum Gedung Rektorat Universitas Bandar Lampung



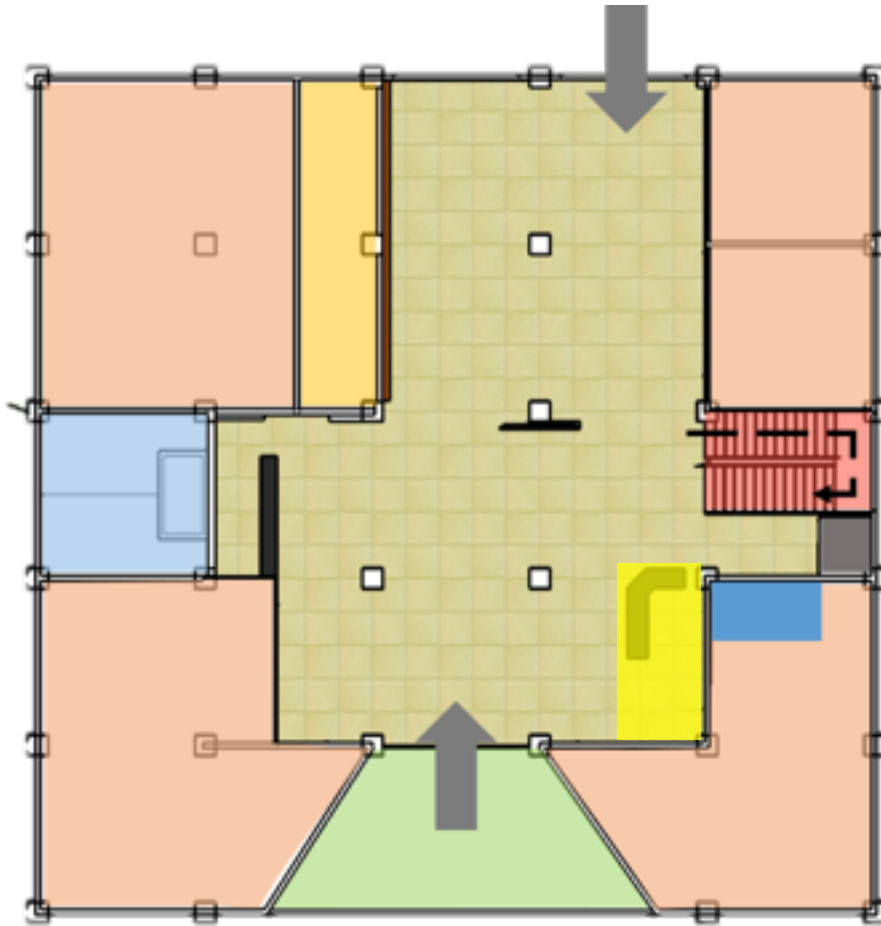
Gambar 3.5.a Gambar Perspektif Gedung Rektorat UBL

(Sumber : Google Map)

Universitas Bandar Lampung merupakan salah satu universitas swasta tertua di Lampung yang didirikan oleh Yayasan Administrasi Lampung (YAL) pada tahun 1984. Gedung Rektorat berlantai 7 yang berada di Jalan ZA Pagar Alam merupakan gedung utama yang sekaligus menjadi ciri khas Universitas Bandar Lampung.





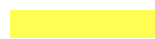


Gedung Rektorat merupakan salah satu bangunan di Universitas Bandar Lampung yang menjadi pusat administrasi kampus UBL. Tidak hanya kegiatan administrasi, pada lantai dua terdapat kantor Rektor dan jajarannya. Dilanjutkan lantai 3 hingga lantai 6 sebagai ruang perkuliahan berbagai macam jurusan, dari Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Bahasa Inggris, Program Studi Arsitektur hingga Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik. Pada lantai 7 yang merupakan lantai teratas Gedung Rektorat ini terdapat Aula yang berguna sebagai ruang pertemuan acara resmi seperti seminar, orientasi hingga acara pelantikan-pelantikan himpunan kampus UBL.

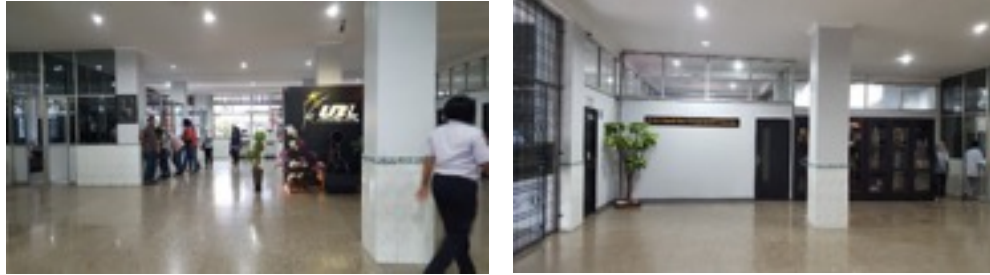
b. Lobby



Gambar 3.5.b Zoning Gedung Rektorat

Keterangan :

-  Teras Lobby
-  Area Administrasi
-  Area Pelayanan Mahasiswa
-  Akses ke lantai 2
-  Area Resepsionis
-  Area Lobby
-  Arah masuk



Gamba 3.5.c Kondisi eksisting Lobby Ged. Rektorat UBL

Lobby merupakan salah satu *entrance* utama pada semua aktivitas yang terjadi pada bangunan ini. Pada ruang ini terdapat area resepsionis, area pelayanan mahasiswa, sirkulasi ke lantai dua, sirkulasi ke ruang-ruang kantor administrasi, panel show area mengenai kegiatan dan hasil yang telah dicapai oleh Universitas Bandar Lampung, terdapat area lemari yang berisi piala-piala.

BAB IV

KONSEP DESAIN

Objek desain interior merupakan sebuah ruang lobby yang berada di lantai satu Gedung Rektorat Universitas Bandar Lampung.

Tema merupakan gagasan atau ide dasar yang dijadikan sebagai acuan dalam merancang. Sedangkan konsep merupakan penjabaran lebih lanjut mengenai tema atau dapat dikatakan sebagai visuali tema.

Tema yang digunakan pada perencanaan re-desain interior Lobby ini ialah *Modern Luxury*. Dengan gaya desain yang simpel, bersih, fungsional, stylish dan selalu mengikuti perkembangan jaman yang berkaitan dengan gaya hidup modern yang sedang berkembang pesat. Konsep modern diterapkan pada penggunaan material, bentuk dan warna, sedangkan konsep *Luxury* diterapkan pada finishing material, warna serta pencahayaan. Secara keseluruhan konsep yang diterapkan pada desain interior Lobby ini bertujuan untuk memberikan kesan yang elegan dan bersih, sekaligus rileks kepada setiap pengguna area *Lobby* ini.

Aplikasi Konsep Desain pada Lobby Gedung Rektorat UBL

1. Konsep Ruang menggunakan gaya tatanan ruang yang luas
2. Konsep Bentuk pada konsep modern cenderung asimetris, maka dalam penggunaan bentuk desain interior area lobby ini terdapat garis-garis diagonal pada dinding serta bentuk bentuk kotak pada bagian plafond serta bentuk detail desain pintu.
3. Konsep Material menggunakan bahan-bahan yang terkesan natural seperti batu marmer, dan kayu untuk furniture.
4. Konsep warna yang digunakan pada obyek adalah warna-warna hitam, putih, abu-abu dan gold sebagai *accent*.
5. Konsep pencahayaan menggunakan pencahayan buatan. Pencahayaan yang digunakan adalah down light, LED strip lamp dan spot light.

4.1 Detail Desain

4.1.1 Layout

Pada proses penataan ruang, keadaan eksisting dari ruang lobby tetap mempertimbangkan keadaan eksisting ruang yang lama. Area resepsionis tidak mengalami perubahan posisi karena posisi awal sudah sesuai dengan jalur sirkulasi dan kebutuhan para pengguna. Area ikonik lambang UBL pada area lobby ini dipindahkan ke sisi tengah depan area entrance bagian utara lobby. Ini bertujuan agar menjadi *vocal point* pada area lobby. Pada bagian ini terdapat taman kecil yang dapat menjadi penyegar dari ruang lobby.

Area *panel show* juga tidak mengalami perubahan posisi, hanya mengalami perubahan bentuk desain pada penataan dan bentuk agar lebih sesuai dengan konsep yang baru dan menjadi lebih tertata. Area loket pelayanan mahasiswa rencananya akan dipindahkan ke gedung Universitas Bandar Lampung lainnya, sehingga pada area tersebut akan dijadikan sebagai ruang office bagi Administrator Universitas Bandar Lampung. Dengan konsep yang lebih transparan. Lemari tetap diletakkan di sisi kiri ruangan, dengan fungsi yang tetap sebagai partisi antara ruang *lobby* dan area toilet.

Pada umumnya tata letak pada area lobby ini tidak mengalami banyak perubahan posisi. Kondisi eksisting yang sudah sesuai serta tidak adanya permasalahan sirkulasi antar ruang membuat tata letak ruangan ini tidak banyak mengalami perubahan. Perubahan tata letak ruang hanya pada area atm dan loket pelayanan mahasiswa yang akan dipindahkan ke gedung lain sehingga dialihkan dengan background ikonik lambang ubl beserta taman di bawahnya.



Gambar 4.1.a Kondisi Eksisting Ruang Lobby
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)



Gambar 4.1.b Denah Lobby setelah Re-desain
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

4.1.2 Dinding

Konsep utama material dinding yang diaplikasikan pada perencanaan desain interior Lobby UBL ini lebih terkesan mewah, *clean*, dan netral. Sehingga material dinding yang digunakan berupa HPL (High Pressure Laminate) dengan motif Marmer yang berwarna putih dengan goresan berwarna abu-abu. Penggunaan material ini sedang populer di dunia interior karena harganya yang jauh lebih murah dan hasilnya yang tidak kalah dari marmer asli menjadikan material ini sebagai solusi untuk menciptakan suasana yang *fresh* dalam ruangan.



Gambar 4.1.c HPL tekstore marmer

(Sumber : Google)



Gambar 4.1.d dan 4.1.e Pengaplikasian material pada dinding

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)



Gambar 4.1.f Area Resepsionis

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Pada bagian backdrop resepsionis ini menggunakan dinding silver dengan garis yang memiliki pola membentuk diagonal-diagonal dengan list berwarna gold. Papan tulisan yang bernilai sejarah mengenai waktu berdirinya UBL diberi efek lebih menjorok ke dalam, sebenarnya kesan ini ditimbulkan akibat pemasangan dinding HPL yang menjorok ke luar. Sehingga tulisan tersebut menjadi vocal point pada area ini. Pintu yang berada di dinding resepsionis ini pun disamarkan dengan penggunaan material yang sama pada dinding, sehingga pintu tidak begitu terlihat.

4.1.3 Lantai

Pada bagian lantai, tidak mengalami perubahan desain karena material yang digunakan saat ini merupakan lantai marmer dengan tempa asli. Sehingga lantai dengan keadaan eksisting tetap dipertahankan. Hanya saja perlu dilakukan sedikit perawatan guna memberikan kesan yang lebih *clean* dan mengkilap.



Gambar 4.1.g Eksisting Lobby UBL



Gambar 4.1.h Gambar 3d Desain Lobby ubl

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Lantai pada area ruang *office* bagian administrator yang memiliki dinding kaca transparan membuat material lantai karpet yang digunakan memberikan kesan keseimbangan antara material kaca yang terlihat glossy dengan *carpet tile* yang terlihat lebih solid dan soft. Warna yang digunakan pun netral yakni monokrom coklat.

4.1.4 Plafond

Material plafond yang digunakan pada ruang lobby ini ialah plafond gypsum dengan susunan memanjang guna memberikan kesan yang panjang.



Gambar 4.1.i Gambar 3d Desain Plafond Lobby UBL

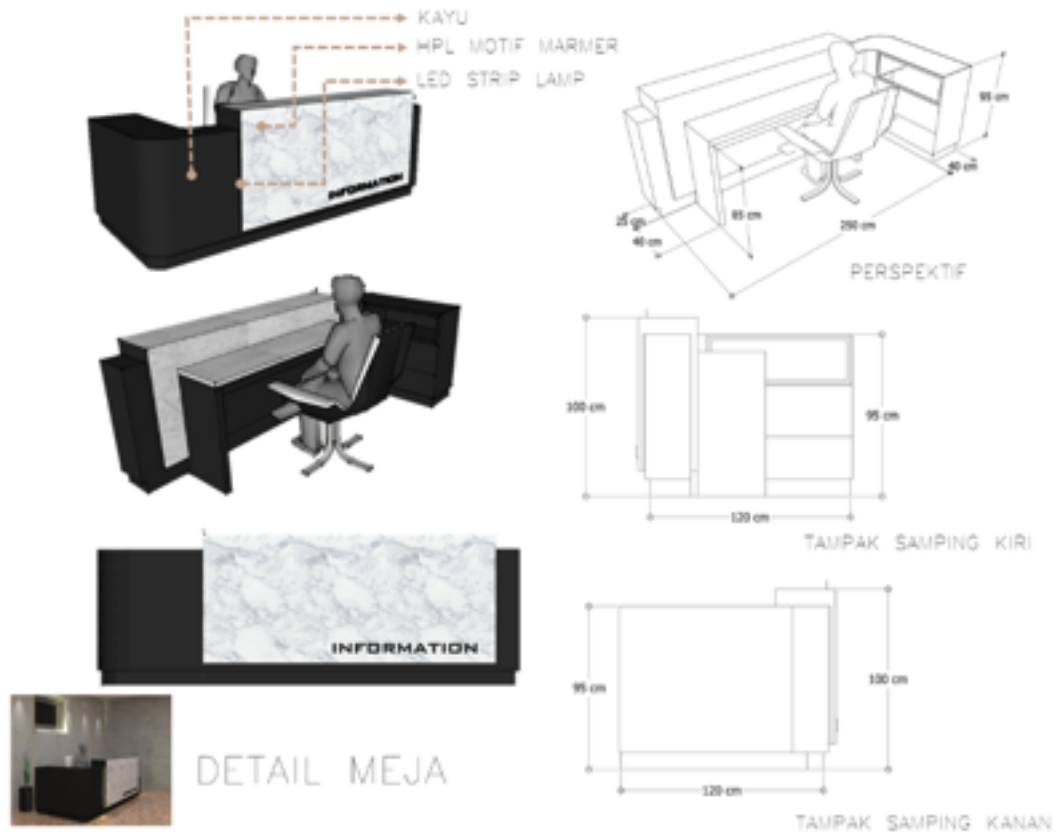
4.1.5 Lighting



Gambar 4.1.j Gambar Kerja Lighting Lobby UBL

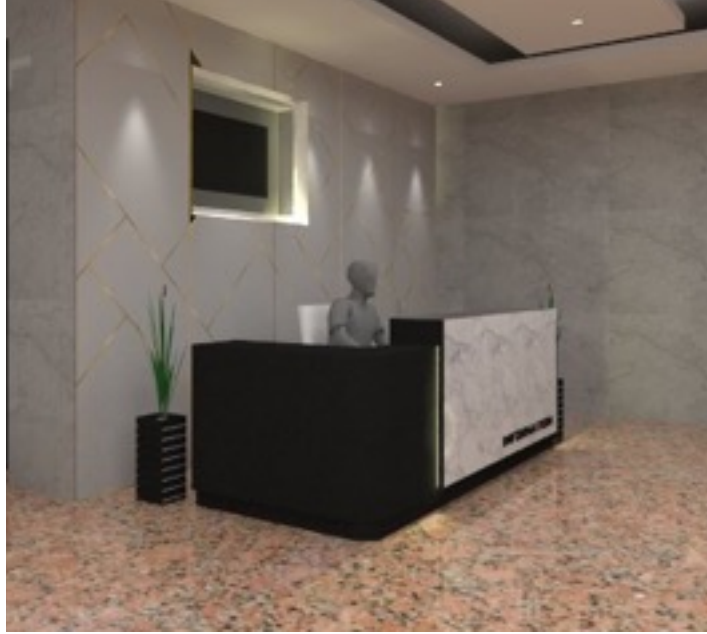
Pencahayaan pada ruang lobby ini menggunakan lampu TL pada bagian plafond, *LED strip Lamp* pada bagian atas plafond guna menimbulkan efek cahaya keluar pada bagian plafond, serta beberapa lampu tembak pada area-area tertentu.

4.1.6 Furniture



Gambar 4.1 k Detail Meja Resepsionis

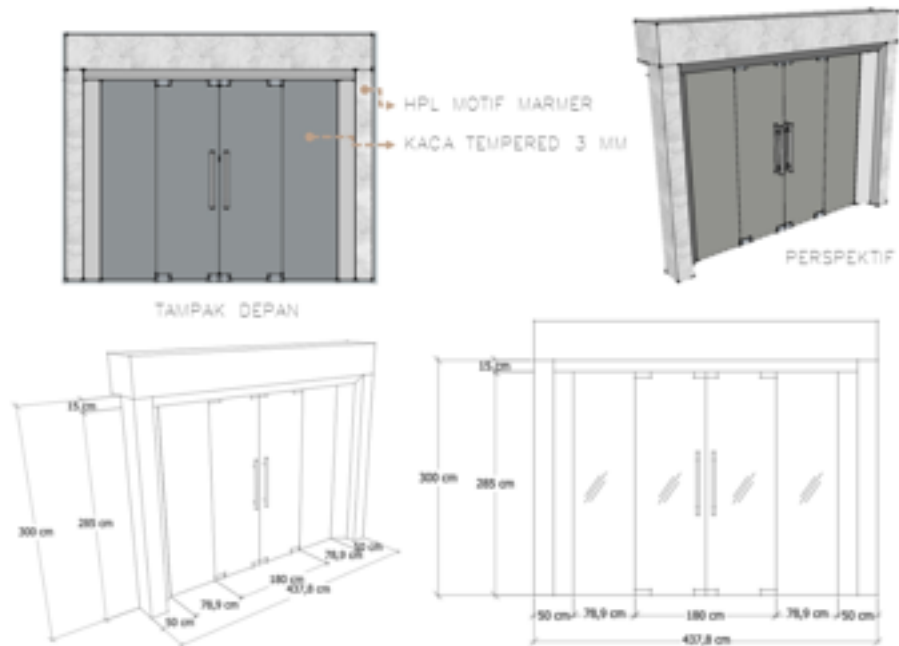
Furniture utama yang digunakan pada interior Lobby UBL ini ialah meja resepsionis. Material yang digunakan ialah kayu berwarna hitam yang dikombinasikan dengan HPL bermotif marmer berwarna putih. Dengan ukuran dan detail seperti pada gambar 4.1. Pada bagian tepi marmer terdapat *LED Strip Lamp* yang memancarkan cahaya guna memberikan kesan yang lebih hidup.



Gambar 4.1.1 Gambar perspektif meja resepsionis

4.1.7 Pintu

Pintu merupakan suatu komponen interior yang juga mempengaruhi estetika keindahan suatu ruangan, desain eksisting pintu yang merupakan desain lama, sehingga pada bagian pintu mengalami perubahan desain pintu menjadi pintu yang lebih modern. Pintu masuk didesain menggunakan kaca bening dan polos tanpa list aluminium atau sejenisnya guna memberikan kesan yang *clean*. Namun pada area pertemuan pintu dan dinding tetap diberikan dinding dengan lapisan marmer guna membeikan kesan kesatuan terhadap dinding di sekitarnya tanpa batas.



Gambar 4.1.m Detail pintu masuk

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Begitupun pada pintu-pintu yang terdapat pada ruang lobby, keseluruhan pintu menggunakan pintu berwarna hitam dengan kombinasi *freeze glass* . Pada bagian atas pintu-pintu ini diberi kesan terus memanjang ke atas untuk memberikan kesan tinggi pada dinding ruangan.



Gambar 4.1.n. Pintu

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Untuk mencapai citra *world class* seperti pada visi Universitas Bandar Lampung, Tema *Modern Luxury* merupakan tema yang dirasa paling sesuai. Dengan gaya desain yang simpel, bersih, fungsional, dan stylish diwujudkan dengan pengaplikasian material marmer dan stainless steel yang merupakan material yang mempunyai citra mewah dan berkelas. Pemakaian material gypsum pada plafon dengan peletakan titik lampu yang tersembunyi di balik drop ceiling merupakan upaya untuk meningkatkan citra *world class* dan menyelaraskan dengan elemen desain yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

Conyers, D. and P. Hills, 1984. *An Introduction to Development Planning in the Third World*. Chichester: John Wiley and Sons.

Ishar, H.K, 1992. *Pedoman Umum Merancang Bangunan*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama

Ching, Francis D.K. 2002. *Interior design illustrated*. New Jersey: John Wiley & Sons

Channel, Cecily. 2016. *Lobby*. <https://www.wbdg.org/space-types/lobby>.

